

**MODUL PRATIUM**

**INSPEKSI K3**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMAT KERJA**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS INDONESIA MAJU**

**JAKARTA 2024**



Modul Praktikum Inspeksi K3

Nama Mahasiswa :

NPM :

---

---

**PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMAT KERJA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU  
JAKARTA 2024**

## KATA PENGANTAR

Buku petunjuk praktikum disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai panduan dalam melaksanakan praktikum inspeksi k3 Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju (UIMA). Buku petunjuk praktikum ini diharapkan akan membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan praktikum inspeksi k3 sehingga akan memperoleh hasil yang baik.

Materi yang dipraktikkan merupakan materi yang selaras dengan materi kuliah teori inspeksi k3. Teori dasar yang didapatkan saat kuliah juga akan sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktikum inspeksi k3 ini.

Buku petunjuk ini masih dalam proses penyempurnaan. Insha Allah perbaikan akan terus dilakukan demi kesempurnaan buku petunjuk praktikum ini dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga buku petunjuk ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2024

Penyusun

**TATA TERTIB**  
**PRAKTIKUM INSPEKSI K3**

1. Mahasiswa harus masuk laboratorium tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. Semua mahasiswa WAJIB mengikuti pre test yang dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung;
3. Hanya mahasiswa dengan keterangan sakit dari dokter atau surat lain yang bersifat institusional yang akan dipertimbangkan;
4. Setiap kali selesai mengerjakan satu materi praktikum mahasiswa diwajibkan meminta persetujuan (acc) dari dosen atau asisten mahasiswa yang bertugas
5. Ketika memasuki ruangan laboratorium, mahasiswa sudah siap dengan jas lab, buku petunjuk praktikum, buku kerja, alat tulis menulis dan alatalat lain yang dipergunakan dalam kegiatan praktikum;
6. Mahasiswa yang tidak lengkap mengikuti kegiatan praktikum dan atau tidak melakukan inhalen, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti (Ujian Praktikum);
7. Mahasiswa dinyatakan gagal praktikum, bila :
  - a. Tidak mengikuti kegiatan praktikum TIGA kali berturut-turut atau lebih.
8. Mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan alat-alat peraga di laboratorium

**PETUNJUK PEMBUATAN LAPORAN RESMI**  
**PRAKTIKUM INSPEKSI K3**

A. Format laporan praktikum Pengantar SMK3 sebagai berikut:

1. Judul Praktikum
2. Tujuan Praktikum
3. Pendahuluan (berisi uraian latar belakang dan dasar teori secara singkat)
4. Bahan dan Alat Praktikum
5. Cara Kerja
6. Hasil Praktikum
7. Pembahasan
8. Kesimpulan
9. Daftar Pustaka (Minimal dari 2 buku referensi dan 1 jurnal). Penulisan daftar pustaka yang berasal dari blog, tidak diperbolehkan.
10. Lampiran (berisi data-data pendukung atau jawaban pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam buku petunjuk praktikum).
11. Laporan praktikum bersifat individu dan ditulis tangan atau di ketik komputer sesuai kebutuhan dosen pengajar

## Praktikum 1

### Persiapan Inspeksi K3

Keberhasilan suatu pemeriksaan di tempat kerja bergantung pada sejauh mana persiapan yang telah Anda lakukan terkait informasi yang diperlukan sebelum melakukan inspeksi K3. Agar pelaksanaan inspeksi K3 berjalan lancar dan efektif, ada beberapa hal yang harus Anda persiapkan, di antaranya:

- Jadwal inspeksi dan tim inspeksi
- Peta inspeksi berdasarkan denah area kerja
- Jalur-jalur inspeksi K3
- Potensi bahaya yang terkait dengan mesin, peralatan, material dan proses kerja
- Standar, peraturan atau prosedur kerja yang berlaku
- Laporan inspeksi sebelumnya
- Data kecelakaan kerja
- Laporan pemeliharaan
- Daftar atau hal-hal apa saja yang akan diinspeksi
- Alat pelindung diri (APD) yang diperlukan selama inspeksi.

#### Contoh Rencana Inspeksi

| NO. | Jenis Inspeksi | Formulir Terkait | Frekuensi Inspeksi | Penanggung Jawab Inspeksi |
|-----|----------------|------------------|--------------------|---------------------------|
| 1.  |                |                  |                    |                           |
| 2.  |                |                  |                    |                           |
| 3.  |                |                  |                    |                           |
| 4.  |                |                  |                    |                           |
| 5.  |                |                  |                    |                           |
| 6.  |                |                  |                    |                           |
| 7.  |                |                  |                    |                           |
| 8.  |                |                  |                    |                           |
| 9.  |                |                  |                    |                           |
| 10. |                |                  |                    |                           |
| 11. |                |                  |                    |                           |
| 12. |                |                  |                    |                           |
| 13. |                |                  |                    |                           |
| 14. |                |                  |                    |                           |
| 15. |                |                  |                    |                           |
| 16. |                |                  |                    |                           |

Dibuat oleh:

Formulir No.:

Disetujui oleh:

Management Representative  
Tanggal:

MODUL AHLI MUDA K3 KONSTRUKSI  
25  
Koordinator K3  
Tanggal:

## Tugas Praktikum

Lakukan Penyusunan Persiapan Inspeksi K3 dari lokasi yang sudah ditentukan saat proses praktikum

## **Praktikum 2**

### **Pelaksanaan Inspeksi K3**

Berikut langkah-langkah pelaksanaan Inspeksi K3 jika perencanaan sudah dilakukan dengan matang

- Menghubungi penanggung jawab bagian yang akan dikunjungi untuk menginformasikan bahwa akan diadakan inspeksi K3
- Usahakan untuk mengikuti peta dan jalur inspeksi yang sudah direncanakan
- Mengamati rangkaian proses kerja untuk memastikan ada atau tidaknya pelanggaran terhadap peraturan atau prosedur K3
- Mengamati tindakan perorangan atau perilaku pekerja apakah sudah memenuhi persyaratan K3
- Mengumpulkan data atau memeriksa kembali data sesuai daftar inspeksi yang telah dibuat. Daftar inspeksi bersifat permanen, tidak boleh ada hal yang dipertimbangkan kembali selama pelaksanaan inspeksi berlangsung. Daftar inspeksi harus ditinjau dan ditambahkan atau direvisi seperlunya, misalnya perubahan prosedur kerja atau perubahan proses kerja menggunakan peralatan tertentu.
- Melakukan perbaikan sementara dengan segera apabila saat pelaksanaan inspeksi ditemukan tindakan atau kondisi berbahaya..



# YANG HARUS DIINSPEKSI



## MATERIAL

- ❖ KANDUNGAN MATERIALNYA
- ❖ CARA PENYIMPANAN
- ❖ CARA HANDLING

## MANUSIA

- ❖ TINDAKAN TIDAK AMAN
- ❖ SIO
- ❖ TES KESEHATAN
- ❖ SERTIFIKAT KEAHLIAN

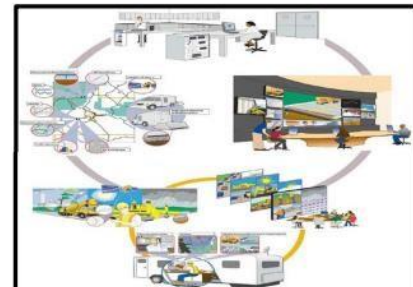


## PERALATAN / MESIN

- ❖ BERGERAK
- ❖ MUDAH AUS / KARATAN
- ❖ MUDAH TERBAKAR
- ❖ BOCOR
- ❖ MENJADI LONGGAR ATAU LEPAS
- ❖ MENGELUARKAN ASAP ATAU GAS
- ❖ VIBRASI / GETAR / MENIMBULKAN PANAS
- ❖ KONDISI BAHAYA / TIDAK SESUAI PERATURAN
- ❖ SETELAH ADA BADAI, HUJAN BESAR, GEMPA, DLL

## METODE

- ❖ BEDA KETINGGIAN
- ❖ BEKERJA DI KETINGGIAN
- ❖ BEKERJA DI AIR
- ❖ BEKERJA DI RUANG TERBATAS
- ❖ IJIN KERJA
- ❖ KONDISI EXISTING YANG BERBAHAYA ( Jalan Raya, pipa gas, tanki penyimpanan BBM , dll)



Tugas Praktikum

Lakukan Inspeksi K3 dari lokasi yang sudah ditentukan saat proses praktikum

## Praktikum 3

### Pencatatan Hasil Pengamatan

#### Pencatatan hasil pengamatan

Buat catatan ringkas tentang ketidaksesuaian dan kesesuaian peralatan, tindakan dan kondisi terhadap standar, kemudian lakukan identifikasi bahaya. Pencatatan hasil pengamatan diperlukan untuk meninjau semua informasi yang dikumpulkan dan memudahkan tim inspeksi untuk membuat klasifikasi bahaya dalam laporan.

Terdapat dua kategori dalam membuat kelas bahaya, yakni:

- Menentukan perkiraan besarnya konsekuensi yang diakibatkan oleh bahaya apabila terjadi kecelakaan.

| Kategori Konsekuensi<br>Bahaya | Jenis Bahaya    | Keterangan   |
|--------------------------------|-----------------|--|
| I                              | Katastropik     | Dapat mengakibatkan kematian atau kehilangan kemampuan   |
| II                             | Kritis          | Dapat mengakibatkan cedera serius atau kerusakan berat pada aset perusahaan  |
| III                            | Kecil/ ringan   | Dapat mengakibatkan cedera ringan atau PAK ringan yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja atau kerusakan ringan pada aset perusahaan                                 |
| IV                             | Dapat diabaikan | Kemungkinan tidak memengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja jadi tidak mengakibatkan kehilangan waktu kerja, tetapi merupakan pelanggaran dalam kriteria tertentu. |

- Perkiraan kemungkinan terjadinya kecelakaan yang dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan atau perencanaan tindakan perbaikan dan/ atau pencegahan.

| Kategori Probabilitas Kecelakaan | Keterangan   |
|----------------------------------|--|
| <b>A</b>                         | Cenderung dapat segera terjadi atau terjadi dalam waktu dekat bila terdapat paparan bahaya |
| <b>B</b>                         | Kemungkinan akan terjadi pada waktu tertentu   |
| <b>C</b>                         | Kemungkinan terjadi pada waktu tertentu lebih kecil (dibanding kategori B)                 |
| <b>D</b>                         | Cenderung tidak akan terjadi   |

#### Tugas Praktikum

Lakukan pencatatan dari proses Inspeksi K3 dari lokasi yang sudah ditentukan saat proses praktikum

## **Praktikum 4**

### **Pelaporan Inspeksi**

Setiap inspeksi K3 harus ditindak lanjuti dengan membuat laporan tertulis. Berikut tiga tipe laporan inspeksi K3, antara lain:

- Laporan keadaan darurat – Mencakup kategori bahaya katastrofik atau kritis, laporan harus segera dibuat sebelum kecelakaan kerja terjadi atau sesaat setelah inspeksi K3 dilaksanakan.
- Laporan berkala – Mencakup keadaan bahaya yang tidak masuk kategori darurat. Laporan bisa dibuat dalam 24 jam setelah inspeksi.
- Laporan ringkas – Mencakup kesimpulan dari semua item laporan terdahulu.

Laporan inspeksi K3 harus berisi nama departemen dan area yang diinspeksi, nama dan jabatan yang mengadakan inspeksi, tanggal laporan dibuat dan nama untuk siapa laporan dibuat. Adapun persyaratan dalam membuat laporan inspeksi agar mudah dipahami dan ditindak lanjuti, meliputi:

- Mencatat dan memberi tanda pada item temuan yang belum ditindak lanjuti
- Setiap item harus diberi nomor urut
- Setiap item harus diberi kategori bahaya
- Menentukan siapa yang akan menindaklanjuti setiap item pada hasil inspeksi
- Laporan inspeksi ditujukan kepada departemen yang diinspeksi dengan tembusan kepada atasan
- Menentukan tindakan perbaikan sebagai tindak lanjut
- Melakukan evaluasi terhadap hasil inspeksi K3 untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pengembangan berkelanjutan.

Hasil inspeksi K3 adalah indikator keberhasilan atau kegagalan mengenai kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan di perusahaan. Bahaya yang teridentifikasi pada akhirnya harus dihilangkan atau diminimalkan, supervisor atau manajer yang bertanggung jawab atas hal ini.



## Contoh lembar periksa Inspeksi K3 untuk Scaffolding & Tangga

Hari/tanggal:                      /                      Lokasi:

| NO. | ITEM YANG AKAN DIINSPEKSI  | BAIK | TDK | KET. |
|-----|--|------|-----|------|
| 1.  | Apakah material (bahan pembuat) scaffolding dan tangga dalam kondisi baik? |      |     |      |
| 2.  | Apakah landasan scaffolding telah level?                                   |      |     |      |
| 3.  | Apakah scaffolding telah tegak lurus?                                      |      |     |      |
| 4.  | Apakah sambungan pipa dim kondisi baik & diikat dgn clamp yg baik?         |      |     |      |
| 5.  | Apakah pipa horizontal telah level?  |      |     |      |
| 6.  | Apakah tersedia platfrom yang kuat?  |      |     |      |
| 7.  | Apakah tersedia handrail dalam kondisi baik?                               |      |     |      |
| 8.  | Apakah tersedia tangga yang kokoh?   |      |     |      |
| 9.  | Apakah clamp dalam kondisi yang baik?                                      |      |     |      |
| 10. | Apakah scaffolding telah diberikan bracing?                                |      |     |      |
| 11. | Apakah clamp putar hanya digunakan pada bracing?                           |      |     |      |
| 12. | Apakah ketinggian scaffolding lebih dari 2 meter?                          |      |     |      |
| 13. | Apakah tag sudah terpasang?  |      |     |      |

Sebelum digunakan harus diberi "Tag OK" terlebih dahulu.

Formulir No.:

Disetujui Oleh:

Diinspeksi Oleh:

Nama:

Nama:

Jabatan:

Jabatan:



### Lembar Periksa Workshop

| No. | Item yang akan diinspeksi  | Baik | Tidak | Ket. |
|-----|--|------|-------|------|
| 1.  | Apakah bahan-2 kimia telah disimpan dengan baik dan aman?                                  |      |       |      |
| 2.  | Apakah botol-2 bertekanan diletakkan di tempat yg aman?                                    |      |       |      |
| 3.  | Apakah semua botol-2 bertekanan dilengkapi penutup yg aman?                                |      |       |      |
| 4.  | Apakah olie dan bahan bakar telah disimpan ditempat yanQ aman?                             |      |       |      |
| 5.  | Apakah semua bahan kimia, bahan bakar dan tabung bertekanan telah diberi label standard?   |      |       |      |
| 6.  | Apakah tersedia tabung pemadam api?  |      |       |      |
| 7.  | Apakah tersedia kotak P3K?   |      |       |      |
| 8.  | Apakah kebersihan toilet dalam keadaan baik dan dilengkapi dengan fasilitas air yang baik? |      |       |      |
| 9.  | Apakah semua equipment telah diatur penempatannya dgn baik?                                |      |       |      |
| 10. | Apakah tersedia kotak sampah?  |      |       |      |
| 11. | Apakah sirkulasi udara baik?   |      |       |      |
| 12. | Apakah ada tempat penyimpanan tools?   |      |       |      |

Diinspeksi oleh:

Disetujui oleh:

Jabatan:

Jabatan:

Nama:

Nama:

## CONTOH LEMBAR PERIKSA INSPEKSI K3 UNTUK ACETYLENE & OXYGEN

S

Hari/tanggal:                      /                      Untuk pekerjaan:                      Lokasi:

| NO. | ITEM YANG AKAN DIINSPEKSI   | BAIK | TIDAK | KET. |
|-----|---|------|-------|------|
| 1.  | Apakah kondisi tabung dalam keadaan baik?   |      |       |      |
| 2.  | Apakah regulator dalam kondisi baik?  |      |       |      |
| 3.  | Apakah selang/hose dalam kondisi baik?  |      |       |      |
| 4.  | Apakah tidak ada kebocoran pada kerangan?   |      |       |      |
| 5.  | Apakah tabung bertekanan pada posisi berdiri tegak dan dikat pada tempat kuat/sesuai? |      |       |      |
| 6.  | Apakah tabung dipisahkan antara yang kosong dan yang masih berisi serta diberi label? |      |       |      |
| 7.  | Apakah tabung yang tidak digunakan dilengkapi penutup yang baik?                      |      |       |      |
| 8.  | Apakah kondisi cutting torch dalam kondisi yang baik?                                 |      |       |      |
| 9.  | Apakah hose yang digunakan dilengkapi oleh Flashback Arrestor?                        |      |       |      |
| 10. | Apakah ketika digunakan disediakan tabung pemadam api?                                |      |       |      |
| 11. | Apakah tabung dipisahkan dari bahan-bahan yang mudah terbakar                         |      |       |      |

Sebelum digunakan, tabung acetylene / oxygen harus di inspeksi terlebih dahulu.                      Formulir No.:  
 Disetujui Oleh:                      Diinspeksi Oleh:

Nama:                      Nama:  
 Jabatan:                      Jabatan:

## Contoh lembar periksa persediaan APD



Hari/tanggal:                      /                      Lokasi:

| NO. | ITEM YANG AKAN DIINSPEKSI                | JMLH | BAIK | TDK | KET. |
|-----|--|------|------|-----|------|
| 1.  | Pelindung Mata / Safety Goggles          |      |      |     |      |
| 2.  | Sepatu Keselamatan / Safety Boot         |      |      |     |      |
| 3.  | Topi Keselamatan / Safety Helmet         |      |      |     |      |
| 4.  | Sarung Tangan / Safety Hand Gloves       |      |      |     |      |
| 5.  | Pelindung Telinga / Safety Ear Plug      |      |      |     |      |
| 6.  | Pelindung Pernafasan / masker/Respirator |      |      |     |      |
| 7.  | Full Body Harness/Safety belt            |      |      |     |      |
| 8.  | Kap Las / Welding Cap                    |      |      |     |      |
| 9.  | Alat Pemadam Api Ringan / Fire           |      |      |     |      |
| 10. | P3K / First Aid Kit                      |      |      |     |      |
| 11. | Tandu / Stretcher                        |      |      |     |      |

Sebelum digunakan harus diberi "Tag OK" terlebih dahulu.                      Formulir No.:  
 Disetujui oleh:                      Dibuat oleh:

Nama:                      Nama:  
 Koordinator K3                      Petugas K3/Bag. Gudang

Tugas Praktikum

Lakukan pembuatan laporan inspeksi yang telah dilakukan!

## **Praktikum 5**

### **Tindak Lanjut Inspeksi K3**

Sarana korektif yang dilakukan menjadi kurang bermanfaat jika tidak dapat berfungsi dengan baik atau tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Untuk alasan tersebut, maka setiap apa yang direkomendasikan perlu ditindaklanjuti secara konkrit. Orang yang bertanggung jawab dalam inspeksi juga harus ikut menindak lanjuti dari apa yang telah direncanakan. Upaya tindak lanjut ini dapat berupa tindakan dan pengecekan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya penghargaan terhadap perseorangan atau grup kerja yang selalu menjaga tempat kerjanya dengan aman dan selamat.
2. Buat skala prioritas upaya-upaya perbaikan yang harus dikerjakan.
3. Monitoring terhadap program perbaikan dan anggaran biaya sampai implementasi perbaikan selesai.
4. Verifikasi atau pembuktian bahwa tindakan perbaikan dimulai sesuai jadwal yang telah direncanakan, dan dikerjakan oleh orang yang tepat.
5. Monitoring selama pengembangan, konstruksi dan atau modifikasi untuk menjamin bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan apa yang dimaksud.
6. Lakukan uji kelayakan setelah selesai implementasi sarana perbaikan, untuk memastikan bahwa semuanya dapat berjalan secara efektif.
7. Lakukan review terhadap implementasi sarana perbaikan secara berkala untuk memastikan bahwa tidak ada masalah lain yang ditimbulkan.

#### **Tugas Praktikum**

Lakukan pembuatan laporan Tindak Lanjut Inspeksi yang sudah dilakukan.



## **Praktikum 6**

### **Review Inspeksi**

Review Inspeksi dilakukan saat rapat P2K3 atau rapat k3 di perusahaan, dimana dilakukan review terkait perintah kerja atau peringatan, monitor keperluan pekerja dan perbaikan, pastikan sesuai rencana kerja, monitor selama pelaksanaan kerja, Dinyatakn cukup, uji, evaluasi Training & SOP, tinjau ulang setelah operasi beberapa saat kemudian

#### **Tugas Praktikum**

Lakukan Review dari Inspeksi yang sudah dilakukan, dan dibuatkan laporannya.

## **Daftar Pustaka**

A2K4. Inspeksi K3. Modul Ahli K3 Konstruksi A2K4. 2010

<https://www.prosyd.co.id/poin-penting-dalam-inspeksi-k3-dan-tujuan-inspeksi-k3/>